

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada Tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun, sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada Tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter.¹²⁰

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan Bank pertama kali di Indonesia yang memakai prinsip syariah. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia.

¹²⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:KENCANA, 2016), hal. 24

Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H.¹²¹

Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Share-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Share-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *Cash Management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.¹²²

Pada 27 oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak isting di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan

¹²¹ Bank Muamalat, Tentang Muamalat, dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 1 Februari 2020, pukul 13.24

¹²² *Ibid.*

Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia dipeta industri perbankan Indonesia.¹²³

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment* (MEPS).¹²⁴

Menginjak usianya ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, modern dan profesional. Bank Muamalat terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang.

¹²³ Bank Muamalat, Tentang Muamalat, dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 1 Februari 2020, pukul 14.12

¹²⁴ *Ibid.*

Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “ *The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Prasence*”.¹²⁵

Salah satu cabang utama yang didirikan di provinsi Jawa Timur adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Utama Kediri yang didirikan pada Tanggal 15 Maret 2004 merupakan salah satu Kantor Cabang Utama (KCU) milik Bank Muamalat Indonesia yang berada di Jln. Hasanudin No.26 Kelurahan Dandangan, Kota Kediri. Keberadaan lokasi Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri ini dianggap sangatlah strategis, mengingat dekatnya lokasi dengan lembaga pendidikan, pabrik, serta daerah perbelanjaan. Selain itu lokasinya berada di tengah kota, dekat perempatan, dan mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi. Selain itu, Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri merupakan cabang utama yang membawahi kantor cabang pembantu lainnya yang ada di keresidenan Kediri, yaitu Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung dan Blitar.

2. Visi Dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi Bank Muamalat Indonesia

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

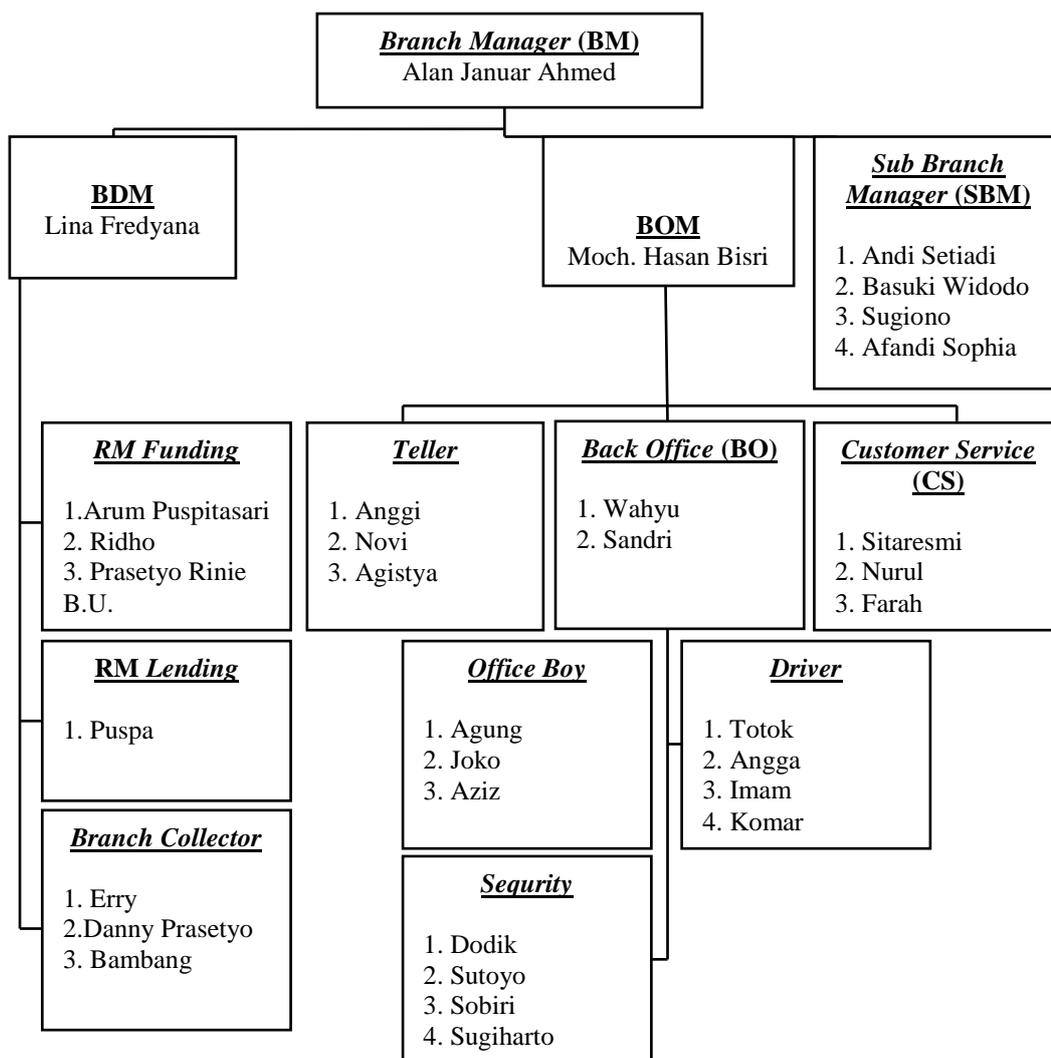
¹²⁵ Bank Muamalat, Tentang Muamalat, dalam <https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 1 Februari 2020, pukul 15.11

b. Misi Bank Muamalat Indonesia

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri

Gambar 4.1
Struktur Lembaga Bank Muamalat Indonesia KCU Kediri



Sumber: Data Intern Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri

4. Produk-Produk Bank Muamalat KCU Kediri

Dalam menawarkan dan memasarkan produk ke masyarakat, Bank Muamalat KCU Kediri menggunakan prinsip-prinsip syariah. Prinsip utama Bank Muamalat sebagai bank Syariah adalah pada tata cara/ketentuan pemberian imbalan yang dilakukan dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, realisasi imbalan yang diterima nasabah akan berbeda setiap bulanya tergantung pendapatan hasil investasi yang dilakukan bank pada bulan tersebut. Berikut produk-produk Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri:

- a. Produk penghimpunan dana
 - 1) Giro
 - a) Giro iB Hijrah *Attijary*
 - b) Giro iB Hijrah Ultima
 - 2) Tabungan
 - a) Tabungan iB Hijrah
 - b) Tabungan iB Hijrah Prima
 - c) Tabungan iB Hijrah Rencana
 - d) Tabungan iB Hijrah Haji (RTJH)
 - e) Tabungan iB Hijrah Valas
 - f) Tabunganku
 - g) Tabungan iB Simpel
 - h) Tabungan iB Hijrah Prima Berhadiah
 - i) Tabungan iB Hijrah Rencana Berhadiah

3) Deposito

a) Deposito iB Hijrah

b. Produk Pembiayaan

1) KPR iB Muamalat

2) Pembiayaan iB Muamalat Pensiun

5. Muamalat *Mobile Banking*

Muamalat *mobile banking* adalah salah satu bagian dari layanan *e-banking* yang memanfaatkan *smartphone* dalam pengoprasianya. Aplikasi tersebut dirancang untuk melayani transaksi finansial dan nonfinansial secara real time yang dapat beroperasi selama 24 jam. Dalam layanan muamalat *mobile banking* dilengkapi dengan nomer TIN (*transaction indentification number*) dengan fungsi sebagai kode autentifikasi pada *mobile banking* yang dibutuhkan pada saat melakukan transaksi finansial.¹²⁶

Dalam Muamalat *mobile banking* ada beberapa manfaat yang akan diperoleh.¹²⁷

- a. Aman.
- b. Mudah serta praktis.
- c. Dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.
- d. 1 *user ID* untuk semua rekening.

¹²⁶ <https://www.bankmuamalat.co.id/e-banking/mobile-banking-muamalat>, Diakses Tanggal 29 Desember Pukul 12.00 WIB

¹²⁷ *Ibid.*

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh Muamalat *Mobile Banking*:¹²⁸

- a. Transaksi perbankan bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui ponsel pintar.
- b. Registrasi dapat langsung dilakukan melalui aplikasi muamalat *mobile*, ATM Bank Muamalat atau *Customer Service*.
- c. Aman, karena menggunakan *user ID*, *Password* dan *Transaction Identification Number* (TIN) serta adanya limit transaksi.
- d. Tersedia fitur ‘Favorit’ untuk mencatat data transaksi.
- e. Transaksi transfer dapat dilakukan berulang (*recurring*) secara harian, mingguan dan bulanan.
- f. Bukti transaksi bisa langsung dibagikan ke media sosial dan aplikasi *chat messenger*.

Berikut Syarat-syarat bagi pengguna yang ingin melakukan pengaktifan *Mobile Banking* di Muamalat:¹²⁹

- a. Nasabah perorangan.
- b. Telah mempunyai rekening dan *Share E Debit Card* sendiri.
- c. Sudah melakukan registrasi dan aktivasi.
- d. Nomor *Handphone* terdaftar pada sistem Bank.
- e. Sarana *Smartphone* (Android min 4.4 dan iOS 10).
- f. Sebelumnya Harus melakukan registrasi dahulu baik melalui aplikasi

¹²⁸ <https://www.bankmuamalat.co.id/e-banking/mobile-banking-muamalat>, Diakses Tanggal 29 Desember Pukul 12.00 WIB

¹²⁹ *Ibid.*

Muamalat *Mobile Banking*, ATM, *Customer Service* bank Muamalat.

Berikut pengenalan biaya dari penggunaan aplikasi Muamalat *Mobile Banking*:¹³⁰

- a. Gratis biaya administrasi bulanan (Biaya penggunaan data disesuaikan dengan provider yang dipakai).
- b. Berlaku biaya transaksi tertentu.

Langkah-langkah registrasi *Mobile banking*:

- a. Masuk pada menu registrasi.
- b. Pilih menu registrasi *mobile banking*.
- c. Nasabah akan diminta untuk melakukan input data berikut: nomor rekening, PIN ATM, nomor kartu ATM, nomor *handphone* (harus sesuai dengan yang terdaftar di bank).

Langkah-langkah aktivasi *mobile banking*:¹³¹

- a. Pastikan aplikasi muamalat *mobile banking* telah trinstal di *smartphone* anda.
- b. Lakukan *login* dengan memakai *pengguna ID* serta *password* yang diperoleh dan dibuat pada saat registrasi *mobile banking*.
- c. Isikan informasi berikut pada form yang tersedia: kode verifikasi, nomor *handphone*, nomor kartu ATM, *reference code*.
- d. Apabila anda melakukan aktivasi pertama maka akan diminta untuk melakukan perubahan *User ID* dan *Password* dengan ketentuan sebagai

¹³⁰ <https://www.bankmuamalat.co.id/e-banking/mobile-banking-muamalat>, Diakses Tanggal 29 Desember Pukul 12.00 WIB

¹³¹ *Ibid.*

berikut:¹³²

- 1) *User ID*, perubahan *User ID* hanya dapat dilakukan satu kali pada saat melakukan aktivasi pertama. *Attribute User ID* minimal 6 digit karakter yang dapat diisikan berupa huruf dan angka.
 - 2) *Password* lama, merupakan *password* yang dibuat saat melakukan registrasi *Mobile Banking*.
 - 3) *Password* baru dan konfirmasi *Password*, anda diwajibkan untuk melakukan perubahan *password mobile banking*. *Password* baru harus memuat karakter *alfanumerik* berupa huruf besar, huruf kecil dan angka. Panjang *password* baru adalah antara 8-12 karakter. Pada kolom konfirmasi *password*, isikan *password* yang sama dengan *password* baru.
 - 4) Pastikan isian *User ID* dan *Password* yang dibuat telah sesuai.
- e. Pada halaman syarat dan ketentuan ditampilkan informasi seputar *mobile banking* muamalat yang perlu untuk diketahui oleh nasabah. Tekan tombol “Setuju” untuk melanjutkan proses aktivasi.
- f. Anda akan dikembalikan ke halaman *Login mobile banking*. Untuk masuk kelayar *mobile banking*, input *User ID* dan *Password* yang tadi sudah anda ubah.

¹³² <https://www.bankmuamalat.co.id/e-banking/mobile-banking-muamalat>, Diakses Tanggal 29 Desember Pukul 12.00 WIB

B. Karakteristik responden

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh minat penggunaan *mobile banking* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Untuk mengimplementasi hal tersebut maka dilakukan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden yang terlibat langsung dalam pengisian kuesioner. Untuk memahami hasil-hasil penelitian memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Dalam deskripsi responden peneliti menyajikan beberapa informasi penting yang dapat menggambarkan keadaan responden nasabah tentang jenis produk yang digunakan, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan nasabah, pendapatan nasabah, dan perangkat yang digunakan untuk mengakses *mobile banking*.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan 100 responden untuk melakukan pengisian 100 kuesioner. Semua kuesioner yang sudah dibagikan dan diisi telah dikembalikan semua oleh para responden, dan semuanya dapat dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Adapun data-data responden sebagai berikut:

1. Jenis Produk Yang Digunakan Responden

Adapun data mengenai jenis produk yang digunakan responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Produk yang Digunakan Responden

No	Produk	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tabungan	92	92%
2	Deposito	6	6%
3	Giro	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang menggunakan jenis produk tabungan adalah sebanyak 92 responden atau 92%, jenis produk deposito sebanyak 6 responden atau 6%, dan responden jenis produk giro sebanyak 2 atau 2%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah dengan jenis produk tabungan.

2. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	59	59%
2	Perempuan	41	41%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berjenis laki-laki adalah sebanyak 59 responden atau 59%, responden yang berjenis perempuan sebanyak 41 responden atau 41%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang

sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah berjenis kelamin laki-laki.

3. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Umur Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-19 tahun	2	2%
2	20-29 tahun	36	36%
3	30-40 tahun	42	42%
4	41-50 tahun	13	13%
5	>50 tahun	7	7%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berusia 17-19 tahun adalah sebanyak 2 responden atau 2%, responden yang berumur 20-29 tahun sebanyak 36 responden atau 36%, responden yang berumur 30-40 tahun sebanyak 42 atau 42%, responden yang berumur 41-50 tahun sebanyak 13 atau 13%, dan responden yang berumur >50 tahun sebanyak 7 atau 7%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang berumur 30-40 tahun.

4. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP	11	11%
3	SMA	50	50%
4	Diploma	10	10%
5	Sarjana	29	29%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang pendidikan SMP adalah sebanyak 11 responden atau 11%, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 50 responden atau 50%, responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 10 atau 10%, responden yang berpendidikan Sarjana sebanyak 29 atau 29%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang pendidikan terakhirnya yaitu, SMA.

5. Jenis Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Jenis Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	13	13%
2	Pegawai Swasta	27	27%
3	Wiraswasta	54	54%
4	Ibu Rumah Tangga	4	4%
5	Pelajar/Mahasiswa	1	1%
6	Buruh/Petani	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang bekerja sebagai PNS adalah sebanyak 13 responden atau 13%, responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 27 responden atau 27%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 54 atau 54%, responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 4 atau 4%, dan responden yang bekerja sebagai buruh/tani sebanyak 1 atau 1%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang bekerja sebagai wiraswasta.

6. Pendapatan Per Bulan Responden

Adapun data mengenai pendapatan per bulan responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Pendapatan Per Bulan Responden

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 1.000.000	1	1%
2	Rp 1.000.000 – Rp3.000.000	53	53%
3	Rp3.000.000 – Rp5.000.000	36	36%
4	> Rp5.000.000	10	10%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berpendapatan <Rp 1.000.000/bulannya adalah sebanyak 1 responden atau 1%, responden yang berpendapatan Rp 1.000.000 – Rp3.000.000/bulannya sebanyak 53 responden atau 53%, responden yang berpendapatan Rp3.000.000 – Rp5.000.000/bulannya sebanyak 36 atau 36%, responden berpendapatan > Rp5.000.000/bulannya

sebanyak 10 atau 10%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang berpendapatan sebanyak Rp 1.000.000 – Rp3.000.000 setiap bulannya.

7. Platform Perangkat yang Digunakan Untuk Mengakses *Mobile Banking*

Adapun data mengenai platform perangkat yang digunakan untuk mengakses *mobile banking* responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Platform Perangkat yang Digunakan untuk Mengakses
Mobile Banking

No	Platform Perangkat	Frekuensi	Persentase (%)
1	<i>Android</i>	98	98%
2	<i>IPhone</i>	2	2%
3	<i>Blackberry</i>	0	0%
4	<i>Windows Phone</i>	0	0%
	Total	100	100

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang menggunakan perangkat berplatform sebanyak 92 atau 92%, dan sebanyak 2 atau 2% nasabah yang menggunakan perangkat berplatform *IPhone*. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang menggunakan perangkat berplatform *Android*.

C. Deskripsi Variabel

Dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 23 soal dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

1. 7 soal digunakan untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan yang diukur dari *perceived usefulness* (X1)
2. 6 soal digunakan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan seseorang yang diukur dari persepsi kepercayaan (X2)
3. 6 soal digunakan untuk mengetahui pengaruh fitur yang diukur dari kelengkapan fitur (X3)
4. 4 soal untuk mengetahui minat menggunakan *mobile banking* (Y)

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

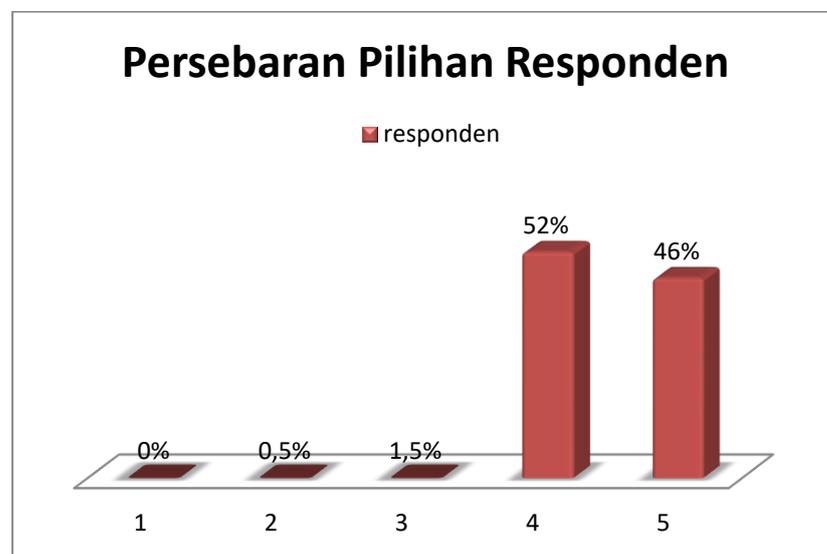
Tabel 4.8
Frekuensi Masing-masing Variabel Indikator

Variabel	Frekuensi				
	1	2	3	4	5
PU 1	0	0	0	18	82
PU 2	0	0	0	49	51
PU 3	0	0	0	57	43
PU 4	0	0	0	54	46
PU 5	0	0	0	61	39
PU 6	0	0	0	69	31
PU 7	0	0	0	59	41
T 1	0	0	3	58	39
T 2	0	0	4	55	41
T 3	0	1	0	52	47
T 4	0	0	1	37	62
T 5	0	0	12	49	39
T 6	0	0	2	60	38
FT1	0	0	0	20	80
FT2	0	0	0	30	70
FT3	0	0	0	50	50
FT4	0	0	0	58	42
FT5	0	0	0	66	34
FT6	0	0	0	83	17
M1	0	0	0	27	73

M2	0	0	2	48	50
M3	0	0	4	67	29
M4	0	0	7	72	21
JUMLAH PERKATEGORI	0	1	35	1199	1065
TOTAL	2300				

Sumber: Data primer diolah, 2020

Grafik 4.1
Grafik Persebaran Pilihan Responden



Sumber: Data Primer diolah,2020

Secara deskriptif, dari 100 orang responden terdapat 0% dalam kategori 1 (sangat tidak setuju), yang artinya dalam kategori 1 ini tidak ada responden yang menjawab dengan (sangat tidak setuju). 0,5% memilih kategori 2 (tidak setuju), 1,5% memilih kategori 3 (ragu-ragu), 52% memilih kategori 4 (setuju), 46% responden memilih kategori 5 (sangat setuju).

Tabel 4.9
Nilai Standar Deviasi, *Skewness* dan Nilai Mean untuk Masing-masing Variabel Indikator

Variabel	Std.Deviasi	Skewness	Mean
PU 1	0,386	-1,691	4,82
PU 2	0,502	-0,041	4,51
PU 3	0,498	0,287	4,43
PU 4	0,501	0,163	4,46
PU 5	0,490	0,458	4,39
PU 6	0,465	0,834	4,31
PU 7	0,494	0,372	4,41
T 1	0,542	-0,002	4,36
T 2	0,562	-0,163	4,37
T 3	0,557	-0,692	4,45
T 4	0,510	-0,689	4,61
T 5	0,664	-0,364	4,27
T 6	0,523	0,154	4,36
FT1	0,402	-1,523	4,80
FT2	0,461	-0,886	4,70
FT3	0,503	0,000	4,50
FT4	0,496	0,329	4,42
FT5	0,476	0,686	4,34
FT6	0,378	1,784	4,17
M1	0,446	-1,052	4,37
M2	0,541	-0,310	4,48
M3	0,520	0,248	4,25
M4	0,513	0,213	4,14

Sumber: Data primer diolah,2020

Berdasarkan Tabel 4. Nilai *mean*, standar deviasi dan koefisien kemencengan (*skewness*) yang merupakan hasil analisis deskriptif data dapat disimpulkan bahwa distribusi data memiliki bentuk menceng kiri jika dibandingkan dengan distribusi normal. Hal ini disebabkan karena frekuensi kategori yang merupakan jawaban responden memiliki nilai yang tinggi pada kategori besar yaitu pada kategori 4 dan 5 yang masing-masing

dipilih oleh responden sebanyak 52% dan 46%.

D. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner dengan cara menghitung koefisien korelasi Pearson masing-masing item terhadap nilai total. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel penelitian memuat 23 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Ketentuan validitas instrumen benar apabila r hitung lebih besar dari r tabel atau bisa dilihat dari nilai *Corrected item total correlation*. Dimana untuk nilai r tabel pada taraf 5% dengan $n = 100$ adalah 0,195. Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel *Perceived Usefulness*, *trust*, dan kelengkapan fitur:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel *Perceived Usefulness*

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	X1.1	0,327	0,195	Valid
	X1.2	0,516	0,195	Valid
	X1.3	0,606	0,195	Valid
	X1.4	0,657	0,195	Valid
	X1.5	0,574	0,195	Valid
	X1.6	0,601	0,195	Valid
	X1.7	0,528	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji seluruh item variabel *perceived usefulness* dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding r tabel (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item variabel *perceived usefulness* telah memenuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik serta dapat

mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel *Trust*

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
<i>Trust</i>	X2.1	0,526	0,195	Valid
	X2.2	0,626	0,195	Valid
	X2.3	0,620	0,195	Valid
	X2.4	0,573	0,195	Valid
	X2.5	0,687	0,195	Valid
	X2.6	0,611	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.13 hasil uji seluruh item variabel *trust* dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding r tabel (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item variabel *perceived usefulness* telah memenuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Kelengkapan Fitur

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Kelengkapan Fitur	X3.1	0,366	0,195	Valid
	X3.2	0,553	0,195	Valid
	X3.3	0,762	0,195	Valid
	X3.4	0,765	0,195	Valid
	X3.5	0,515	0,195	Valid
	X3.6	0,564	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil uji seluruh item variabel kelengkapan fitur dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding r tabel (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item variabel *perceived usefulness* telah memenuhi

persyaratan validitas atau shahih secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Y1.1	0,604	0,195	Valid
	Y1.2	0,755	0,195	Valid
	Y1.3	0,759	0,195	Valid
	Y1.4	0,661	0,195	Valid

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15 hasil uji seluruh item variabel minat menggunakan *mobile banking* dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dibanding r tabel untuk (0,195). Dalam penelitian ini berarti semua item variabel *perceived usefulness* telah memenuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitaas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Menurut Ghozali, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.¹³³

¹³³ Chitra Laksmi Rithmaya, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatana, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan *Internet Banking*", *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol.16, No. 1, Januari, 2016.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	N of Item	Keterangan
<i>Perceived Usefulness (X1)</i>	0,613	7	Reliable
<i>Trust (X2)</i>	0,659	6	Reliable
Kelengkapan Fitur (X3)	0,634	6	Reliable
Minat Menggunakan <i>Mobile Banking (Y)</i>	0,657	4	Reliable

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai reliabilitas *perceived usefulness* sebesar 0,613 sudah reliable karena lebih besar ($>0,60$).
2. Nilai reliabilitas *trust* sebesar 0,659 sudah reliable karena lebih besar ($>0,60$).
3. Nilai reliabilitas kelengkapan fitur sebesar 0,634 sudah reliable karena lebih besar ($>0,60$).
4. Nilai reliabilitas minat menggunakan *mobile banking* sebesar 0,657 sudah reliable karena lebih besar ($>0,60$).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diambil berasal dari populasi yang telah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas banyak macamnya, yaitu: *Lilliefors*, *Kolmogorov Smirnov*, *Shapiro Wilk*, *Shapiro Francia*, *Skewness Kurtosis*, *Jarque Bera*, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan melihat nilai residualnya.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14367523
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.027
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.435
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan SPSS 16, 2020

Berdasarkan grafik 4.1 diketahui bahwa hasil uji normalitas menghasilkan *probability* sebesar 0,992 yang berarti jauh berada di atas nilai α sebesar 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model terdistribusi normal sehingga analisis model regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas, dilakukan dengan melihat apakah nilai *Variance Inflation Fator* (FIV) tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas dengan VIF

Variabel	VIF
<i>Perceived Usefulness</i>	1.418647
<i>Trust</i>	1.413490
Kelengkapan fitur	1.016352

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan *Eviews 9*, 2020

Berdasarkan hasil Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *Contered VIF* dalam model regresi. Jika menggunakan *alpha/tolerance* = 10% atau 0,10 maka $VIF = 10$. Dari hasil *output* VIF hitung dari variabel *perceived usefulness* = 1,418647 < VIF = 10, variabel *trust* = 1,413490 < VIF = 10, variabel kelengkapan fitur = 1.016352 < VIF = 10. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas, yang berarti tidak terjadinya ketidaksamaan varian antar variabel.

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	Signifikansi
<i>Perceived Usefulness</i>	0.7829
<i>Trust</i>	0.9644
Kelengkapan Fitur	0.5454
<i>Prob. Chi square (3) :</i>	0.9299

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan *Eviews 9*, 2020

Berdasarkan Tabel 4.18 terlihat bahwa nilai *p value* yang ditunjukkan dengan nilai *Prob. Chi square* (3) yaitu sebesar 0.9299 > 0,05 maka, model regresi bersifat homoskedastisitas dan tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan masing-masing variabel independen, yaitu: *perceived usefulness*, *trust*, dan kelengkapan fitur menunjukkan nilai sebesar 0.7829; 0.9644; dan 0.5454. Semua nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (> 0,05). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas atau independen tidak terjadi hubungan heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari hubungan dari dua variabel atau lebih. Hasil pengujian pengaruh variabel independen (*perceived usefulness*, *trust*, dan kelengkapan fitur) terhadap variabel dependen (minat menggunakan *mobile banking*) dengan menggunakan uji regresi linier berganda yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Standar Error	t-statistik	Signifikansi
Konstanta	-0.051701	2.773177	-0.018643	0.9852
<i>Perceived usefulness</i> (x_1)	0.160629	0.075679	2.122493	0.0364
<i>Trust</i> (x_2)	0.260041	0.067670	3.842775	0.0002
Kelengkapan fitur (x_3)	0.212363	0.072543	2.927410	0.0043
<i>Adjusted R Square</i> : 0.313465				
Nilai F : 16.06747				
Signifikansi : 0.000000				

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan *Eviews* 9, 2020

Tabel 4.19 digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.051701 + 0.160629 X_1 + 0.260041 X_2 + 0.212363 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = minat menggunakan *mobile banking*

X1 = *perceived usefulness*

X2 = *trust*

X3 = kelengkapan fitur

e = *residual error*

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai variabel yang terdiri dari *perceived usefulness*, *trust*, kelengkapan fitur mempunyai nilai konstan (nol), maka variabel minat menggunakan *mobile banking* akan tetap sebesar -0.051701, karena nilai konstanta menunjukkan nilai negatif sehingga minat nasabah menggunakan *mobile banking* cenderung rendah.

- b. Nilai koefisien *perceived usefulness* (X1) sebesar 0.160629 menunjukkan variabel *perceived usefulness* (X1) berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*. Artinya setiap ada penambahan 1 nasabah *perceived usefulness* maka akan meningkatkan minat pengguna *mobile banking* sebesar 0.160629. Dan setiap ada penurunan 1 nasabah *perceived usefulness* maka akan menurunkan minat pengguna *mobile banking* sebesar 0.160629.
- c. Nilai koefisien *trust* (X2) sebesar 0.260041 menunjukkan variabel *trust* (X2) berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*. Artinya setiap ada penambahan 1 nasabah *trust* maka akan meningkatkan minat pengguna *mobile banking* sebesar 0.260041. Dan setiap ada penurunan 1 nasabah *trust* maka akan menurunkan minat pengguna *mobile banking* sebesar 0.260041.
- d. Nilai koefisien kelengkapan fitur (X3) sebesar 0.212363 menunjukkan variabel kelengkapan fitur (X3) berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*. Artinya setiap ada penambahan 1 nasabah kelengkapan fitur maka akan meningkatkan minat pengguna *mobile banking* sebesar 0.212363. Dan setiap ada penurunan 1 nasabah kelengkapan fitur maka akan menurunkan minat pengguna *mobile banking* sebesar 0.212363.

Dari persamaan regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa variabel *trust* adalah variabel yang paling mempengaruhi secara signifikan yaitu sebesar 0.260041.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H1 : *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri).

H2 : *Trust* berpengaruh signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri).

H3 : Kelengkapan fitur berpengaruh signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri).

H4: *Perceived usefulness, trust, dan kelengkapan fitur pada mobile banking* secara bersamaan berpengaruh terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri).

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel independen. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial antara X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1 : Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika probabilitas $> 0,05$, maa H_a ditolak dan H_0 diterima.

Cara 2 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.19
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Nama Variabel	t tabel	t hitung	Sig.
<i>Perceived Usefulness</i>	1,985	2.122493	0.0364
<i>Trust</i>	1,985	3.842775	0.0002
Kelengkapan Fitur	1,985	2.927410	0.0043

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan *Eviews 9*, 2020

Berdasarkan hasil statistik pada tabel 4.20 dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *Perceived Usefulness* (X1)

Dari tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel *perceived usefulness* adalah 0.0364, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0.0364 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi “*Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri)”. **Teruji**

Dalam *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien *perceived usefulness* adalah 2.122493. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$ karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = n-k-1 = 100-3-1 = 96$ (dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,985. Kerena

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.122493 > 1,985$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi “*perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri). **Teruji**

2) Trust (X2)

Dari tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel *trust* adalah 0.0002, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0.0002 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa *trust* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi “*Trust* berpengaruh signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri)”. **Teruji**

Dalam *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien *perceived usefulness* adalah 3.842775. Sedangkan tabel bisa dihitung pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = n-k-1 = 100-3-1 = 96$ (dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,985. Kerena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.842775 > 1,985$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa *trust* berpengaruh positif signifikan terhadap

minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi “*trust* berpengaruh signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri). **Teruji**

3) Kelengkapan fitur (X3)

Dari tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel kelengkapan fitur adalah 0.0043, dibanding dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0.0043 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa kelengkapan fitur berpengaruh positif signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang berbunyi “kelengkapan fitur berpengaruh signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri)”.

Teruji

Dalam *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} koefisien kelengkapan fitur adalah 2.927410. Sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = n-k-1 = 100-3-1 = 96$ (dimana n adalah jumlah data). Di dapat t_{tabel} adalah 1,661. Kerena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.927410 > 1,985$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa kelengkapan fitur berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang berbunyi “kelengkapan

fitur berpengaruh signifikan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri). **Teruji**

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama berpengaruh signifikan, apakah variabel *perceived usefulness*, *trust*, dan kelengkapan fitur berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* pada Bank Muamalat KCU Kediri. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

Cara 1 : Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Cara 2 : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.20
Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel	Signifikansi
16.06747	2,70	0.000000

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan *Eviews 9*, 2020

Berdasarkan tabel di 4.21 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000000, maka $0.000000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis 4 “*Perceived usefulness*, *trust*, dan kelengkapan fitur pada *mobile banking* secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri)”. **Teruji**

Sedangkan nilai F_{hitung} diperoleh 16.06747 dan F_{tabel} sebesar 2,70 (diperoleh dengan mencari v_1 dan v_2 , $v_1 = k$, $k =$ jumlah variabel independen, $v_2 = n-k-1 = 100-3-1$). Dari perbandingan tersebut dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16.06747 > 2,70$) yang berarti bahwa (*perceived usefulness, trust*, kelengkapan fitur secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* di bank Muamalat Kediri. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang berbunyi “*Perceived usefulness, trust*, dan kelengkapan fitur pada *mobile banking* secara bersamaan berpengaruh terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* sebagai alat transaksi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCU Kediri)”. **Teruji**

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0.334	0.314

Sumber: Analisis data primer yang diolah dengan *Eviews 9*, 2020

Dalam tabel 4.22 angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0.334 atau 33,4%. Diketahui pula nilai *Adjusted R Square* adalah 0.314 atau sama dengan 31,4%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kontribusi yang diberikan *perceived usefulness, trust*, kelengkapan fitur terhadap minat penabung menggunakan *mobile banking* pada Bank

Muamalat KCU Kediri sebesar 33,4% sedangkan sisanya sebesar 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.